ABSTRAK

Kolesterol total yang tinggi merupakan salah satu faktor risiko utama penyebab penyakit tidak menular seperti jantung dan stroke. Mahasiswa, sebagai kelompok usia produktif, rentan menjalani pola hidup kurang sehat, sehingga penting untuk dilakukan pemantauan kesehatan metabolik, salah satunya melalui pemeriksaan kolesterol total. Indeks massa tubuh adalah pengukuran sederhana untuk melihat status gizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan serta perbedaan kadar kolesterol total berdasarkan hubungan indeks massa tubuh mahasiswa Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Bandung dengan menggunakan metode *CHOD-PAP*. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel berjumlah 45 mahasiswa yang diambil menggunakan rumus *Slovin*. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi pearson Test untuk mengetahui hubungan dan uji *Independent Samples T-Test* untuk mengetahui perbedaan kadar kolesterol. Pengukuran IMT dilakukan berdasarkan hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan, pada setiap kategori IMT dan rata rata IMT pada laki laki yaitu 23,65 Kg/m^2 dan pada perempuan 24,91 Kg/m^2. Mayoritas responden pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan yaitu 39 orang (86,7%) dan laki laki 6 orang (13,3%). Rata rata kadar kolesterol total 186,01 mg/dL dengan kadar kolesterol terendah (134,50 mg/dL) dan tertinggi (234,50 mg/dL) . Uji Normalitas menggunakan metode Shapiro-wilk diperoleh nilai (P= 0,202) > 0,05 dan pada uji Korelasi Pearson (P=0,082) > 0,05. Berdasarkan distribusi frekuensi diperoleh kenaikan kadar kolesterol pada setiap kategori IMT dengan nilai r = 0,262 yang menunjukan adanya korelasi positif lemah. Maka berdasarkan uji statistik dan data frekuensi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang lemah antara indeks massa tubuh dan kadar kolesterol total.

Kata Kunci : IMT, Kolesterol Total, *CHOD-PAP*, Mahasiswa TLM

ABSTRACT

High total cholesterol is one of the main risk factors for non-communicable diseases such as heart disease and stroke. College students, as a productive age group, are vulnerable to unhealthy lifestyles, so it is important to monitor metabolic health, one of which is through total cholesterol examination. Body mass index is a simple measurement to see nutritional status. This study aims to determine the relationship and differences in total cholesterol levels based on the relationship of body mass index of Medical Laboratory Technology students at Poltekkes Kemenkes Bandung using the CHOD-PAP method. This study used a descriptive analytical design with a cross-sectional approach. A sample of 45 students was taken using the Slovin formula. Data analysis was carried out using the Pearson correlation test to determine the relationship and the Independent Samples T-Test to determine differences in cholesterol levels. BMI measurements were carried out based on the results of weight and height measurements, in each BMI category and the average BMI for men was 23.65 and for women 24.91. The majority of respondents in this study were female, namely 39 people (86.7%) and 6 men (13.3%). The average total cholesterol level was 186.01 mg/dL, with the lowest cholesterol level at 134.50 mg/dL and the highest at 234.50 mg/dL. The Shapiro-Wilk normality test yielded a value of (P=0.202) > 0.05, and the Pearson correlation test (P=0.082) > 0.05. Based on the frequency distribution, an increase in cholesterol levels was found in each BMI category with an r value of 0.262, indicating a weak positive correlation. Therefore, based on statistical tests and frequency data, it can be concluded that there is a weak relationship between body mass index and total cholesterol levels.

Keywords: BMI, Total Cholesterol, CHOD-PAP, TLM Students